



# **MODEL & STRATEGI PEMBELAJARAN ABK DLM SETTING PENDIDIKAN INKLUSIF**

oleh:

**Hidayat dan  
Musjafak Assjari**

无忧PPT整理发布

# Pendahuluan

- Indonesia: laboratorium terbesar & paling menarik utk menghadapi permasalahan & tantangan pendidikan inklusif,
- pendidikan inklusif bukan hanya ditujukan untuk anak-anak *cacat* atau *ketunaan*, melainkan juga bagi anak-anak yang menjadi korban HIV-AIDS, anak-anak yang berada di lapisan strata sosial ekonomi yang paling bawah, anak-anak jalanan (anjol), anak-anak di daerah perbatasan dan di pulau terpencil, serta anak-anak korban bencana alam.
- Anak-anak tersebut dalam paradigma pendidikan inklusif disebut **Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)**.



- ABK dibagi dua kelompok, yaitu: ABK *temporer* (sementara) dan *permanen* (tetap).
  - ABK *temporer* meliputi: anak-anak yang berada di lapisan strata sosial ekonomi yang paling bawah, anak-anak jalanan (anjol), anak-anak korban bencana alam, anak-anak di daerah perbatasan dan di pulau terpencil, serta anak-anak yang menjadi korban HIV-AIDS.
  - ABK *permanen* adalah anak-anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, Autis, *ADHD* (*Attention Deficiency and Hiperactivity Disorders*), Anak Berkesulitan Belajar, Anak berbakat dan sangat cerdas (*Gifted*), dan lain-lain.



# Aspek-aspek penting dalam Pendidikan Inklusif

- Guru perlu mengetahui bagaimana cara mengajar anak dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam.
- SEMUA anak memiliki hak untuk belajar.
- Pendidikan hendaknya inklusif, adil dan tidak diskriminatif, sensitif terhadap semua budaya, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.
- Guru menghargai semua anak di kelas.



- **Manfaat lingkungan pembelajaran yang inklusif adalah sebagai berikut:**
  - **Manfaat bagi anak**
  - **Manfaat bagi guru**
  - **Manfaat bagi orangtua**
  - **Manfaat bagi masyarakat**




# ***Welcoming schools* untuk semua anak**

***Ciri* dari sekolah yang ramah (*Welcoming School*).**

Ketika komunitas sekolah, seperti guru dan anak-anak bekerja bersama-sama untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi anak dalam belajar dan mempromosikan keikutsertaan dari seluruh anak di sekolah.





# Di Sekolah yang Ramah (*Welcoming Schools*)

- *(to be safe and secure)*
- *(to develop a sense of self)*
- *(to make choices)*
- *(to communicate)*
- *(to be part of a community)*
- *(live in a changing world)*
- *(to make valued contributions).*

# Kurikulum di Sekolah yang Ramah

- Bersikap fleksibel dalam menyusun penyesuaian kurikulum (*make curriculum adjustments*)
- Merencanakan untuk semua kelas (*plan for the whole class*)
- Menggunakan metode pengajaran alternatif (*use alternative methods*)



# Program dan Strategi Pembelajaran untuk Semua Anak

- Strategi pembelajaran mendasarkan pada **keberagaman** (*differentiation*) kemampuan belajar yang berbeda-beda.
- Alokasi waktu, penghargaan/hadiah. tugas-tugas/pekerjaan
- Bantuan yang diberikan



Program dan proses belajar anak didik disesuaikan dengan keberagaman dari setiap kelompok

semua anak dalam kelas yang sama itu dapat mengikuti proses belajar sesuai dengan porsinya masing-masing

Anak harus dihargai apa adanya

无忧PPT整理发布

# Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) ABK di Sekolah Dasar

Dampak negatif bagi ABK yang mendapatkan soal yang tidak relevan dengan kompetensinya.

- Motivasi dan semangat mereka menurun.
- menyesuaikan diri dengan soal-soal yang baru dikenalnya cukup lama
- Konsentrasi, atensi, dan rasa percaya diri mereka menjadi berkurang
- Peluang ABK untuk mencapai standar kelulusan relatif kecil.



# Hasil Belajar Siswa

- Tiap kegiatan belajar harus mempunyai suatu tujuan.
- Perlu dinilai dengan beberapa cara.

Hasil akhir untuk siswa harus berhubungan dengan apa yang dapat mereka lakukan sebelumnya dan apa yang dapat mereka lakukan sekarang



# Penilaian Berkelanjutan

Untuk menilai hasil belajar ABK tentunya tidak hanya didasarkan pada hasil UASBN, tetapi juga mempertimbangkan dari hasil penilaian berkelanjutan

Penilaian berkelanjutan dilakukan untuk mengamati secara terus menerus tentang sesuatu yang diketahui, dipahami, dan yang dapat dikerjakan oleh siswa.

# Penutup

Bahwa model lingkungan pembelajaran yang inklusif tersebut dapat memotivasi guru, pengelolah/Kepala sekolah, anak, keluarga dan masyarakat

Model pendidikan inklusif terfokus pada setiap kelebihan yang dibawa anak ke sekolah

